

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Taman Kanak – Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan jalur formal. Pendidikan anak usia dini / PAUD pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini / PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadiannya.

Pendidikan di TK merupakan kunci utama dalam meraih suatu keberhasilan atau kesuksesan. Keberhasilan anak dimulai ketika anak memasuki Taman Kanak – Kanak karena di Taman Kanak – Kanak anak dapat bereksplorasi, menggali kemampuan yang dimilikinya, menunjukkan kemampuan rasa percaya diri sehingga pola pikir dan kemampuan yang dimiliki anak menjadi berkembang dan meningkat.

Kemampuan yang dikembangkan di TK adalah kemampuan kognitif, sosial, rasa percaya diri dan fisik motorik. Dari berbagai kemampuan tersebut yang dapat ditingkatkan dengan *menggunakan* permainan bermain peran dengan kata lain kemampuan rasa percaya diri.

Rasa percaya diri penting bagi anak, karena dengan anak mempunyai rasa percaya diri dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah, setelah anak dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah anak

akan lebih percaya diri. Rasa percaya diri memberi peran banyak dan penting bagi anak. Anak mempunyai rasa percaya diri bila ada yang memotivasi, memberikan stimulus atau rangsangan tentang rasa percaya diri kepada anak sehingga anak akan terbiasa percaya diri dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi. Namun sebaliknya, apabila anak tidak mempunyai rasa percaya diri anak akan tumbuh menjadi pribadi yang kurang sehat dan mandiri. Sehingga apabila anak mempunyai pekerjaan atau tugas dan masalah tidak akan selesai dan tergantung kepada orang dewasa.

Kemampuan rasa percaya diri anak TK Pada umumnya anak – anak secara bertahap berubah dari melakukan berbicara didepan bersama – sama lalu mau bermain bersama – sama untuk menunjukkan kemampuannya, berkembang menjadi mempunyai percaya diri melalui : (1) Memperlihatkan rasa senang; (2) Bersedia memberi dan menerima bantuan; (3) Berani berbicara didepan kelas; (4) Berani menyatakan sesuatu secara langsung dan terus terang. Anak – anak biasanya mampu mengembangkan rasa percaya diri melalui bermain bersama dan mengobrol sama teman.

Namun kenyataannya kemampuan rasa percaya diri anak TK kelompok B TK Pertiwi 03 Tambak Mojosongo Boyolali masih rendah. Hal ini ditandai dengan kemampuan rasa percaya diri pada anak kelompok B masih malu – malu dalam jika disuruh maju ke depan kelas masih malu, belajar di sekolah sendiri, cara berteman anak masih mau menangnya sendiri. Penyebab rendahnya kemampuan rasa percaya diri pada anak kelompok B di TK Pertiwi 03 Tambak Mojosongo Boyolali karena pembelajaran yang

disampaikan guru pada anak masih monoton, kurang bervariasi, kurang menarik, sehingga membuat anak menjadi bosan dan minat belajarnya menjadi berkurang.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian tindakan kelas ini memilih judul **“Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Bermain Peran pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi 03 Tambak Mojosongo Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012.**

Judul tersebut diatas diambil penelitian dengan alasan bahwa dengan permainan bermain peran dengan kata kemungkinan dapat peningkatan kemampuan rasa percaya diri pada anak kelompok B di TK Pertiwi 03 Tambak Mojosongo Boyolali.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat di kaji ulang lebih mendalam maka di perlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Rasa percaya diri dibatasi pada keberanian.
2. Bermain peran dibatasi dalam bermain peran makro.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, serta agar permasalahan yang dibahas dapat terfokus, dirumuskan : Apakah bermain peran dapat meningkatkan rasa percaya diri anak Kelompok B pada TK Pertiwi 03 Tambak Mojosongo Boyolali tahun pelajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak di Kanak-Kanak Pertiwi 03 Mojosongo Boyolali.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan rasa percaya diri anak melalui bermain peran pada anak Kelompok B pada TK Pertiwi 03 Mojosongo Boyolali tahun 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan Universitas Muhammadiyah Surakarta mengenai pengembangan metode bermain peran dalam meningkatkan percaya diri anak.
- b. Dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang akan datang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Dengan bermain peran diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, dan merangsang anak untuk selalu aktif sehingga anak bisa bergaul dan bekerja sama dan bersosialisasi dengan teman-temannya.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan khususnya tentang pentingnya metode bermain peran bagi perkembangan sosial anak dalam meningkatkan rasa percaya diri anak.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan karya ilmiah yang dapat dijadikan referensi bagi perkembangan dunia pendidikan dalam meningkatkan rasa percaya diri melalui bermain peran.